

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Binaan baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 12 orang dan 2 guru PAI. Objeknya adalah motivasi siswa dalam pembelajaran PAI. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran PAI. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi keep on learning.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan strategi keep on learning di kelas V SDN Binaan baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola, dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan strategi keep on learning.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama tiga siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar-mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi tiga siklus, dengan masing-masing siklus satu kali pertemuan atau tatap muka.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus I berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Menenal rasul-rasul Allah Swt
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu:
 - Menyebutkan nama-nama rasul Allah Swt
 - Membedakan nabi dan rasul
 - Menceritakan sebagian kisah nabi dan rasul
 - c) Indikator, yaitu:
 - Mampu menyebutkan nama-nama rasul dengan benar
 - Mampu menjelaskan perbedaan antara nabi dengan rasul dengan benar
 - Mampu menceritakan sebagian kisah nabi dan rasul

- d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:
 - Siswa diharapkan mampu menyebutkan nama-nama rasul dengan benar
 - Siswa diharapkan mampu menjelaskan perbedaan antara nabi dengan rasul dengan benar
 - Siswa diharapkan mampu menceritakan sebagian kisah nabi dan rasul
 - e) Materi Pokok, yaitu: Iman kepada Rasul Allah Swt.
 - f) Metode Pembelajaran, yaitu: Strategi Keep on Learning
- 2) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan berdoa bersama
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru menjelaskan pengertian rasul dan tugas-tugasnya yang diberikan oleh Allah
- Guru memberikan penjelasan tentang perbedaan antara nabi dan rasul. Guru juga memberikan penekanan tentang pentingnya mengimani rasul Allah dan menanamkannya dalam perilaku sehari-hari
- Guru menyebutkan nama-nama rasul Allah yang berjumlah 25, kemudian menjelaskan kisah para rasul secara sederhana
- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
- Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk pergi ke perpustakaan mencari bacaan tentang beberapa kisah para rasul dan menulisnya dalam kertas yang telah disediakan. Hal ini dilakukan dalam waktu yang telah disepakati bersama
- Siswa kembali ke kelas dan menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya

tentang kisah nabi dengan ringkas secara perorangan

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru dan siswa membuat kesimpulan
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar). Adapun hasil belajar siswa diperoleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan Awal

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya	√	
4.	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi		√

Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Menjelaskan pengertian rasul dan tugas-tugasnya yang diberikan oleh Allah	√	
8.	Memberikan penjelasan tentang perbedaan antara nabi dan rasul	√	
9.	Memberikan penekanan tentang pentingnya mengimani rasul Allah dan menanamkannya dalam perilaku sehari-hari	√	
10.	Menyebutkan nama-nama rasul Allah yang berjumlah 25, kemudian menjelaskan kisah para rasul secara sederhana	√	
11.	Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
12.	Memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk pergi ke perpustakaan	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
26.	Membuat kesimpulan	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		19	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{19}{27} \times 100 = 70,37\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, motivasi, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar-mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan

kelas siklus kedua.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian rasul dan tugas-tugasnya	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan antara nabi dan rasul dan pentingnya mengimaninya dan menanamkannya dalam perilaku sehari-hari	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang jumlah rasul dan kisahnya	1	2	3	4√	5
4.	Membentuk kelompok sebagaimana pembagiannya oleh guru	1	2	3√	4	5
5.	Pergi ke perpustakaan mencari bacaan tentang kisah rasul dan menuliskannya	1	2	3√	4	5
6.	Menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya	1	2	3√	4	5
7.	Membuat kesimpulan bersama guru	1	2	3√	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		30				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 = \frac{30}{45} \times 100 = 66,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: membentuk kelompok sebagaimana pembagiannya oleh guru, pergi ke perpustakaan mencari bacaan tentang kisah rasul dan menulisnya, menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya, membuat kesimpulan bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Masalah ini disebabkan karena pembelajaran dengan strategi keep on learning ini belum terbiasa bagi anak.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai			Jumlah
		Keberanian dalam menyampaikan kisah	Penguasaan kisah	Tanya jawab dengan guru	
1	Haris Fadilah	20	20	30	70
2	Mursyidah	20	30	30	80
3	M. Rizki	20	20	20	60
4	M. Kalifi	20	20	30	70
5	M. Arsyad	20	20	20	60
6	Nurul Huda	20	20	30	70
7	Riyan	20	20	20	60
8	Rafiah	20	20	30	70
9	Siska	20	20	20	60
10	Serlina	20	20	20	60
11	Siti Khairiah	20	20	30	70
12	Zainah	20	20	30	70
JUMLAH		240	250	310	800
RATA-RATA		20	20,83	25,83	66,67

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Keberanian dalam menyampaikan kisah, tertinggi 30
- Penguasaan kisah, tertinggi 30
- Tanya jawab dengan guru, tertinggi 40

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.4 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	100	-	-	-
2.	90	-	-	-
3.	80	1	8,33	Rendah
4.	70	6	50	Rendah
5.	60	5	41,66	Rendah
6.	50	-	-	-
7.	<50	-	-	-
Jumlah		12	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Rendah: 0% s/d 59%, Sedang: 60% s/d 79%, Tinggi: 80% s/d 100%

Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 60 berada pada katagori rendah yaitu 5 orang (41,66%), siswa yang memperoleh nilai 70 berada dalam katagori rendah yaitu 6 orang (50%), dan siswa yang memperoleh nilai 80 berada pada katagori rendah yaitu 1 orang (8,33%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,67. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran melalui strategi keep on learning di kelas V SDN Binaan Baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 70,37%. Dalam siklus I ini, ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, motivasi, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar. Hal ini disebabkan guru masih belum terbiasa menerapkan pembelajaran ini. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- 2) Aktivitas siswa kelas V SDN Binaan Baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola dalam pembelajaran melalui strategi keep on learning, cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu 66,67%. Dalam pembelajaran, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: membentuk kelompok sebagaimana pembagiannya oleh guru, pergi ke

perpustakaan mencari bacaan tentang kisah rasul dan menulisnya, menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya, membuat kesimpulan bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Masalah ini disebabkan karena pembelajaran melalui metode demonstrasi ini belum terbiasa bagi anak. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- 3) Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (75,00). Sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal, yaitu 11 orang, sedangkan sisanya 1 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,67. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui strategi *keep on learning* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan kelas siklus II berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Menenal rasul-rasul Allah Swt
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu:
 - Menyebutkan nama-nama rasul Allah Swt
 - Membedakan nabi dan rasul
 - Menceritakan sebagian kisah nabi dan rasul
 - c) Indikator, yaitu:
 - Mampu menyebutkan nama-nama rasul dengan benar
 - Mampu menjelaskan perbedaan antara nabi dengan rasul dengan benar
 - Mampu menceritakan sebagian kisah nabi dan rasul
 - d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:
 - Siswa diharapkan mampu menyebutkan nama-nama rasul dengan benar

- Siswa diharapkan mampu menjelaskan perbedaan antara nabi dengan rasul dengan benar
 - Siswa diharapkan mampu menceritakan sebagian kisah nabi dan rasul
- e) Materi Pokok, yaitu: Iman kepada Rasul Allah Swt.
- f) Metode Pembelajaran, yaitu: Strategi Keep on Learning
- 2) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan berdoa bersama
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi

dasarnya

- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru kembali menjelaskan pengertian rasul dan tugas-tugasnya yang diberikan oleh Allah
- Guru kembali memberikan penjelasan tentang perbedaan antara nabi dan rasul. Guru juga memberikan penekanan tentang pentingnya mengimani rasul Allah dan menanamkannya dalam perilaku sehari-hari
- Guru menyebutkan nama-nama rasul Allah yang berjumlah 25, kemudian menjelaskan kisah para rasul secara sederhana sebagai kelanjutan dari pertemuan sebelumnya
- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
- Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk pergi ke perpustakaan mencari bacaan tentang beberapa kisah para rasul yang berbeda dari pertemuan sebelumnya dan menuliskannya dalam kertas yang telah disediakan. Hal ini dilakukan dalam waktu yang telah disepakati bersama
- Siswa kembali ke kelas dan menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya tentang kisah nabi dengan ringkas secara perorangan

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru dan siswa membuat kesimpulan

- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar). Adapun hasil belajar siswa diperoleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan Awal

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya	√	
4.	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Menjelaskan pengertian rasul dan tugas-tugasnya yang diberikan oleh Allah	√	
8.	Memberikan penjelasan tentang perbedaan antara nabi dan rasul	√	
9.	Memberikan penekanan tentang pentingnya mengimani rasul Allah dan menanamkannya dalam perilaku sehari-hari	√	
10.	Menyebutkan nama-nama rasul Allah yang berjumlah 25, kemudian menjelaskan kisah para rasul secara sederhana	√	
11.	Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
12.	Memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk pergi ke perpustakaan	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	

25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√
-----	---	--	---

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
26.	Membuat kesimpulan	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		24	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{24}{27} \times 100 = 88,89\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan sudah lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang masih belum optimal sudah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran, memotivasi siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Adapun aspek yang belum optimal adalah: melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas siklus ketiga.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas

siswa dalam KBM siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian rasul dan tugas-tugasnya	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan antara nabi dan rasul dan pentingnya mengimaninya dan menanamkannya dalam perilaku sehari-hari	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang jumlah rasul dan kisahnya	1	2	3	4√	5
4.	Membentuk kelompok sebagaimana pembagiannya oleh guru	1	2	3	4√	5
5.	Pergi ke perpustakaan mencari bacaan tentang kisah rasul dan menulisnya	1	2	3	4√	5
6.	Menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya	1	2	3√	4	5
7.	Membuat kesimpulan bersama guru	1	2	3√	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
	Total Skor	33				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 = \frac{33}{45} \times 100 = 73,33\%$$

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari siklus I. Siswa

sudah lebih antusias dalam membentuk kelompok sebagaimana pembagiannya oleh guru, dan pergi ke perpustakaan mencari bacaan tentang kisah rasul dan menulisnya. Adapun aspek yang masih belum optimal, adalah: menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya, membuat kesimpulan bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai			Jumlah
		Keberanian dalam menyampaikan kisah	Penguasaan kisah	Tanya jawab dengan guru	
1	Haris Fadilah	30	20	30	80
2	Mursyidah	20	30	30	80
3	M. Rizki	20	20	30	70
4	M. Kalifi	20	30	30	80
5	M. Arsyad	20	20	30	70
6	Nurul Huda	20	20	30	70
7	Riyan	20	20	30	70
8	Rafiah	20	20	30	70
9	Siska	20	20	30	70
10	Serlina	20	20	30	70
11	Siti Khairiah	20	30	30	80
12	Zainah	20	20	30	70
JUMLAH		250	270	360	880
RATA-RATA		20,83	22,5	30	73,33

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Keberanian dalam menyampaikan kisah, tertinggi 30
- Penguasaan kisah, tertinggi 30
- Tanya jawab dengan guru, tertinggi 40

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	100	-	-	-
2.	90	-	-	-
3.	80	4	33,33	Rendah
4.	70	8	66,66	Sedang
5.	60	-	-	-
6.	50	-	-	-
7.	<50	-	-	-
Jumlah		12	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Rendah: 0% s/d 59%, Sedang: 60% s/d 79%, Tinggi: 80% s/d 100%

Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 berada dalam katagori sedang yaitu 8 orang (66,66%), dan siswa yang memperoleh nilai 80 berada pada katagori rendah yaitu 4 orang (33,33%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,33. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus ketiga.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran melalui strategi keep on learning di kelas V SDN Binaan Baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola dinyatakan cukup efektif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 88,89%. Dalam siklus II ini, beberapa aspek yang masih belum optimal sudah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran, memotivasi siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Adapun aspek yang belum optimal adalah: melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- 2) Aktivitas siswa kelas V SDN Binaan Baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola dalam pembelajaran melalui strategi keep on learning juga lebih aktif dari siklus II. Hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu

73,33%. Dalam pembelajaran, siswa sudah lebih antusias dalam membentuk kelompok sebagaimana pembagiannya oleh guru, dan pergi ke perpustakaan mencari bacaan tentang kisah rasul dan menulisnya. Adapun aspek yang masih belum optimal, adalah: menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya, membuat kesimpulan bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

- 3) Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus II. Siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal ada 8 orang, sedangkan sisanya 4 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,33. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui strategi *keep on learning* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus III. Diharapkan pada siklus III akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Tindakan Kelas Siklus III

Tindakan kelas siklus III berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Menenal rasul-rasul Allah Swt
 - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu:
 - Menyebutkan nama-nama rasul Allah Swt
 - Membedakan nabi dan rasul
 - Menceritakan sebagian kisah nabi dan rasul
 - c) Indikator, yaitu:
 - Mampu menyebutkan nama-nama rasul dengan benar
 - Mampu menjelaskan perbedaan antara nabi dengan rasul dengan benar
 - Mampu menceritakan sebagian kisah nabi dan rasul
 - d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:

- Siswa diharapkan mampu menyebutkan nama-nama rasul dengan benar
 - Siswa diharapkan mampu menjelaskan perbedaan antara nabi dengan rasul dengan benar
 - Siswa diharapkan mampu menceritakan sebagian kisah nabi dan rasul
- e) Materi Pokok, yaitu: Iman kepada Rasul Allah Swt.
- f) Metode Pembelajaran, yaitu: Strategi Keep on Learning
- 2) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah*

dan berdoa bersama

- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru kembali menjelaskan pengertian rasul dan tugas-tugasnya yang diberikan oleh Allah
- Guru kembali memberikan penjelasan tentang perbedaan antara nabi dan rasul. Guru juga memberikan penekanan tentang pentingnya mengimani rasul Allah dan menanamkannya dalam perilaku sehari-hari
- Guru menyebutkan nama-nama rasul Allah yang berjumlah 25, kemudian menjelaskan kisah para rasul secara sederhana sebagai kelanjutan dari pertemuan sebelumnya
- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
- Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk pergi ke perpustakaan mencari bacaan tentang beberapa kisah para rasul yang berbeda dari pertemuan sebelumnya dan menuliskannya dalam kertas yang telah disediakan. Hal ini dilakukan dalam waktu yang telah disepakati bersama
- Siswa kembali ke kelas dan menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya tentang kisah nabi dengan ringkas secara perorangan

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru dan siswa membuat kesimpulan
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar). Adapun hasil belajar siswa diperoleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran siklus III ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

Kegiatan Awal

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya	√	
4.	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Menjelaskan pengertian rasul dan tugas-tugasnya yang diberikan oleh Allah	√	
8.	Memberikan penjelasan tentang perbedaan antara nabi dan rasul	√	
9.	Memberikan penekanan tentang pentingnya mengimani rasul Allah dan menanamkannya dalam perilaku sehari-hari	√	
10.	Menyebutkan nama-nama rasul Allah yang berjumlah 25, kemudian menjelaskan kisah para rasul secara sederhana	√	
11.	Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
12.	Memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk pergi ke perpustakaan	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
26.	Membuat kesimpulan	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		27	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{27}{27} \times 100 = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang masih belum optimal sudah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat. Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM siklus III ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus III

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian rasul dan tugas-tugasnya	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan antara nabi dan rasul dan pentingnya mengimaninya dan menanamkannya dalam perilaku sehari-hari	1	2	3	4	5√
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang jumlah rasul dan kisahnya	1	2	3	4√	5
4.	Membentuk kelompok sebagaimana pembagiannya oleh guru	1	2	3	4√	5
5.	Pergi ke perpustakaan mencari bacaan tentang kisah rasul dan menuliskannya	1	2	3	4√	5
6.	Menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya	1	2	3	4√	5
7.	Membuat kesimpulan bersama guru	1	2	3	4√	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		38				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 = \frac{38}{45} \times 100 = 84,44\%$$

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari siklus II. Siswa sudah lebih antusias dalam menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya,

membuat kesimpulan bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai			Jumlah
		Keberanian dalam menyampaikan kisah	Penguasaan kisah	Tanya jawab dengan guru	
1	Haris Fadilah	30	30	30	90
2	Mursyidah	20	30	30	80
3	M. Rizki	20	30	30	80
4	M. Kalifi	20	30	30	80
5	M. Arsyad	20	30	30	80
6	Nurul Huda	20	30	30	80
7	Riyan	20	30	30	80
8	Rafiah	20	30	30	80
9	Siska	30	20	30	80
10	Serlina	20	30	30	80
11	Siti Khairiah	20	30	30	80
12	Zainah	20	30	30	80
JUMLAH		260	350	360	970
RATA-RATA		21,67	29,17	30	80,83

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Keberanian dalam menyampaikan kisah, tertinggi 30
- Penguasaan kisah, tertinggi 30
- Tanya jawab dengan guru, tertinggi 40

Nilai hasil belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	100	-	-	-
2.	90	1	8,33	Rendah
3.	80	11	91,67	Tinggi
4.	70	-	-	-
5.	60	-	-	-
6.	50	-	-	-
7.	<50	-	-	-
Jumlah		12	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Rendah: 0% s/d 59%, Sedang: 60% s/d 79%, Tinggi: 80% s/d 100%

Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 90 berada dalam katagori rendah yaitu 1 orang (8,33%), dan siswa yang memperoleh nilai 80 berada pada katagori tinggi yaitu 11 orang (91,67%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 80,83. Hal ini berarti sudah mencapai nilai di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 75,00.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 4) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran melalui strategi keep on learning di kelas V SDN Binaan Baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola dinyatakan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari

teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 100%. Dalam siklus III ini, beberapa aspek yang masih belum optimal sudah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat. Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar.

- 5) Aktivitas siswa kelas V SDN Binaan Baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola dalam pembelajaran melalui strategi keep on learning juga lebih aktif dari siklus III. Hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu 84,44%. Dalam pembelajaran, siswa sudah lebih antusias dalam menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya, membuat kesimpulan bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.
- 6) Data hasil evaluasi pada siklus III menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus III. Semua siswa sudah memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 80,83. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui strategi keep on learning di kelas V SDN Binaan Baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola dinyatakan berhasil karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI yaitu 75,00.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tiga siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui strategi keep on learning, dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas V SDN Binaan Baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola, hal ini dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran melalui strategi keep on learning di kelas V SDN Binaan Baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I 70,37%, siklus II 88,89% dan siklus III 100%. Rata-rata ketiga siklus adalah 86,42.

Pada siklus I, berada dalam katagori cukup dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, motivasi, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan

pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar.

Pada siklus II, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan sudah lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang masih belum optimal sudah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran, memotivasi siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Adapun aspek yang belum optimal adalah: melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar.

Pada siklus III, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang masih belum optimal sudah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat. Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar.

2. Aktivitas siswa dalam KBM

Dalam kegiatan pembelajaran selama tiga siklus terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I 66,67%, siklus II 73,33% dan siklus III 84,44%. Rata-rata ketiga siklus adalah 74,81%.

Pada siklus I, berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: membentuk kelompok sebagaimana pembagiannya oleh guru, pergi ke perpustakaan mencari bacaan tentang kisah rasul dan menulisnya, menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya, membuat kesimpulan bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari siklus I. Siswa sudah lebih antusias dalam membentuk kelompok sebagaimana pembagiannya oleh guru, dan pergi ke perpustakaan mencari bacaan tentang kisah rasul dan menulisnya. Adapun aspek yang masih belum optimal, adalah: menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya, membuat kesimpulan bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus III, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari siklus II. Siswa sudah lebih antusias dalam menyampaikan apa yang diperoleh kelompoknya, membuat kesimpulan bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran melalui strategi keep on learning di kelas V SDN Binaan Baru Kecamatan Belawang Kabupaten Batola dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas siklus I memperoleh nilai rata-rata 66,67 di bawah indikator

ketuntasan belajar, meningkat pada siklus II menjadi 73,33 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus III menjadi 80,83 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya (75,00). Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

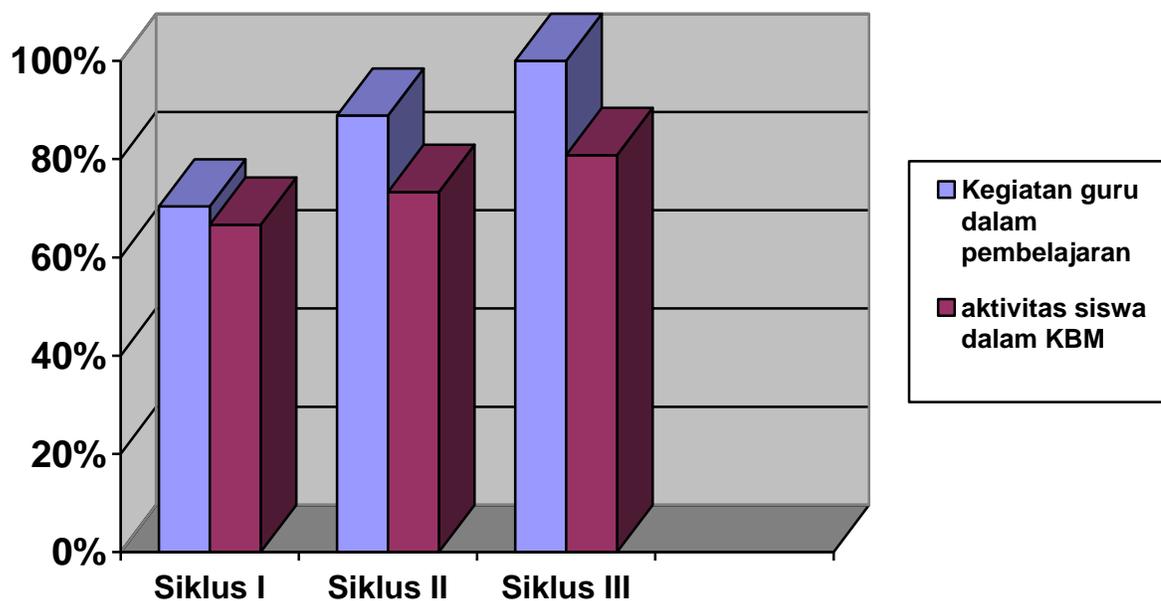
Pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai 60 berada pada katagori rendah yaitu 5 orang (41,66%), siswa yang memperoleh nilai 70 berada dalam katagori rendah yaitu 6 orang (50%), dan siswa yang memperoleh nilai 80 berada pada katagori rendah yaitu 1 orang (8,33%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,67. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II, siswa yang memperoleh nilai 70 berada dalam katagori sedang yaitu 8 orang (66,66%), dan siswa yang memperoleh nilai 80 berada pada katagori rendah yaitu 4 orang (33,33%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,33. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus III, siswa yang memperoleh nilai 90 berada dalam katagori rendah yaitu 1 orang (8,33%), dan siswa yang memperoleh nilai 80 berada pada katagori tinggi yaitu 11 orang (91,67%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 80,83. Hal ini berarti sudah mencapai nilai di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 75,00.

Sebagai penutup dalam pembahasan ini, untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan tindakan kelas PTK secara keseluruhan, dapat dilihat dalam grafik peningkatan tindakan kelas berikut ini:

Grafik 4.1: Persentasi Peningkatan Kegiatan Guru dan Aktivitas Siswa



Grafik 4.2 : Peningkatan Hasi Belajar Siswa

